

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Batik merupakan salah satu tekstil Indonesia yang memiliki nilai seni tinggi dengan berbagai macam keunikan. Baik dari motif serta seluk beluk makna, warna, tekstur dan juga tekniknya (Fitria, 2013). Pengembangan batik meliputi wilayah estetis, teknologi maupun fungsi. Faktor pertama merujuk pada pengetahuan berbagai segi tentang produksi tekstil (corak dan pencorakan). Kedua, faktor bagaimana pengembangannya dengan kemampuan daya cipta (kreativitas). Faktor ketiga tujuan pengembangan, yang menyangkut fungsi produk (Asti Musman dkk, 2011 : 9 & 12).

Tidak mengherankan jika batik mengalami perkembangan dengan pesat, baik menyangkut pola hiasan, warna dan coraknya (Aprilia, 2016 : 1). Saat ini telah banyak inovasi dan pengembangan teknik pembuatan batik dengan mengikuti perkembangan. Seiring kemajuan zaman, cara pembuatannya sangat beragam, diantaranya adalah teknik tulis, cap, *printing* (sablon), ciprat kuas (Aprilia, 2016). Seiring dengan perkembangan waktu, kini batik tidak hanya digunakan untuk acara-acara khusus, namun sekarang banyak orang berburu batik untuk dipakai sebagai busana, baik busana kasual maupun busana untuk acara resmi (Wulandari, 2011 : 2).

Upaya menghasilkan kebaruan dalam pengembangan batik banyak dilakukan oleh pengrajin batik, *local brand* maupun penelitian mahasiswa dengan meliputi dari segi visual, teknik, material. Salah satu alternatif menciptakan kebaruan visual terhadap pengembangan produk batik adalah dengan eksplorasi di wilayah teknik terutama pada proses pengaplikasian malam. Pada penelitian yang dilakukan, penulis mensubstitusi cap yang biasanya digunakan untuk proses pengaplikasian malam dengan alat sederhana yang berasal dari kehidupan mahasiswa. Penggunaan Alat-alat sederhana menonjolkan kesederhanaan dengan pemanfaatan benda keseharian, ide yang muncul tidak jauh dari kehidupan keseharian, karena berdasarkan pengalaman mahasiswa pada umumnya di kehidupan sehari-hari,

ketika melihat benda Alat tulis yang dapat dijadikan penunjang karya salah satunya pengganti cap dengan pertimbangan mudah dibuat, modifikasi dan memiliki karakter lain yaitu *handy*.

Pengembangan inovasi pengganti cap ini salah satu upaya untuk bisa membuat alternatif solusi menghasilkan kebaruan visual yang berbeda dengan batik pada umumnya. Terciptanya pengganti cap diharapkan dapat dikenal oleh masyarakat luas agar lebih kreatif untuk mengembangkan dan melestarikan batik.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya permintaan terhadap batik yang cukup tinggi perlu didukung dengan inovasi yang dihasilkan dari pengembangan batik di segi visual dan teknik yang digunakan dalam proses pembuatan batik.
2. Adanya potensi kebaruan visual yang dihasilkan dari pengembangan teknik pembuatan batik dengan menggunakan alat sederhana yang berasal dari benda keseharian sebagai pengganti cap.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengatasi permintaan terhadap batik yang berinovasi dengan memiliki pengembangan batik di segi visual dan teknik yang digunakan dalam proses pembuatan batik?
2. Bagaimana rupa kebaruan visual yang dihasilkan dari pengembangan teknik pembuatan batik dengan menggunakan alat sederhana yang berasal dari benda keseharian sebagai pengganti cap?

I.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada *surface* desain (batik) dengan pengganti cap. Teknik yang digunakan berupa penggantian cap, menggunakan alat-alat sederhana, yaitu selotip dan benang. Penggunaan material dibatasi hanya menggunakan material, katun. Sama seperti batik pada umumnya.
2. Segmentasi pasar, dibatasi dengan wanita yang berdomisili di kota Urban Jakarta, Bandung. target market merupakan wanita yang memiliki ketertarikan dengan produk *handmade/diy*. usia 23-33 tahun, *middle class* dan pendapatan tetap diatas 8.000.000.
3. Diaplikasikan produk, hanya lembaran kain yang nantinya dapat digunakan pada busana maupun sarung lilit.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengatasi permintaan terhadap batik yang berinovasi dengan memiliki pengembangan batik di segi visual dan teknik yang digunakan dalam proses pembuatan batik.
2. Untuk menghasilkan kebaruan rupa visual terhadap kain batik dengan menggunakan alat sederhana yang berasal dari benda keseharian sebagai pengganti cap.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan dan mengembangkan ilmu di bidang tekstil.
2. Memberikan ilmu dan dampak berfikir kepada masyarakat menjadikan lebih kreatif.
3. Mampu memberikan inspirasi dalam industri *fashion* untuk berkarya.
4. Meningkatkan keilmuan penulis.

I.7 Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data antara lain:

1. Studi Literatur.

Studi literatur merupakan cara untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang sudah di kerjakan orang lain dan bagaimana cara mengerjakannya, kemudian menganalisis seberapa berbeda pengerjaan penelitian yang kita lakukan. Studi literatur yang digunakan berupa buku dan jurnal.

Jurnal

Sumarni Alisha Aprilia (2016) Batik Kibasan Sabut Kelapa untuk Tunik.

Buku

Wulandari (2011) Batik Nusantara.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau langsung di tempat yang bersangkutan untuk melihat lingkungan dan objek yang dituju, adapula observasi tidak langsung melalui analisa *online* di beberapa laman jejaring maupun akun instagram.

a. Observasi langsung

Melakukan pengamatan secara langsung, ketika praktek kerja dan berinteraksi melalui pembelajaran dengan *Creative Director*, *Creative Director Assistant*, Kepala produksi, hingga karyawan di *Local Brand Shibotik*.

Kesimpulan dari hasil observasi langsung, *local brand shibotik* menggunakan beberapa perbedaan material kain dan motif dari batik pada umumnya, dalam penelitian ini penulis akan mengganti beberapa teknik batik yaitu mengganti cap menggunakan alat-alat sederhana.

b. Observasi tidak langsung

Melakukan observasi *online* di beberapa akun instagram untuk menganalisis *brand* batik dan *lifestyle*.

3. Eksperimentasi

Eksperimen merupakan percobaan dan penemuan hal baru dengan tujuan membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan sebagainya. Percobaan eksperimen dilakukan dari segi teknik dan visual, bereksprimen menggunakan penggantian cap menggunakan alat-alat sederhana dari benda keseharian.

I.8 Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan disusun melalui beberapa BAB yang merupakan kerangka yang diharapkan dapat memberikan gambaran singkat, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan menjelaskan metode penelitian.

BAB II Studi Literratur

Terdapat landasan teori yang digunakan sebagai acuan penelitian ini.

BAB III Konsep perancangan

Terdapat metode penelitian atau percobaan membahas eksperimen terdapat produk batik.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

merupakan bagian akhir dari penelitian.